

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM PENGEMBANGAN PEDESAAN (KSP3) NIAS CABANG BOTOMBAWO

By RAHMAT TUHAN HALAWA

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN
PINJAM PENGEMBANGAN PEDESAAN (KSP3) NIAS
CABANG BOTOMBAWO**

SKRIPSI

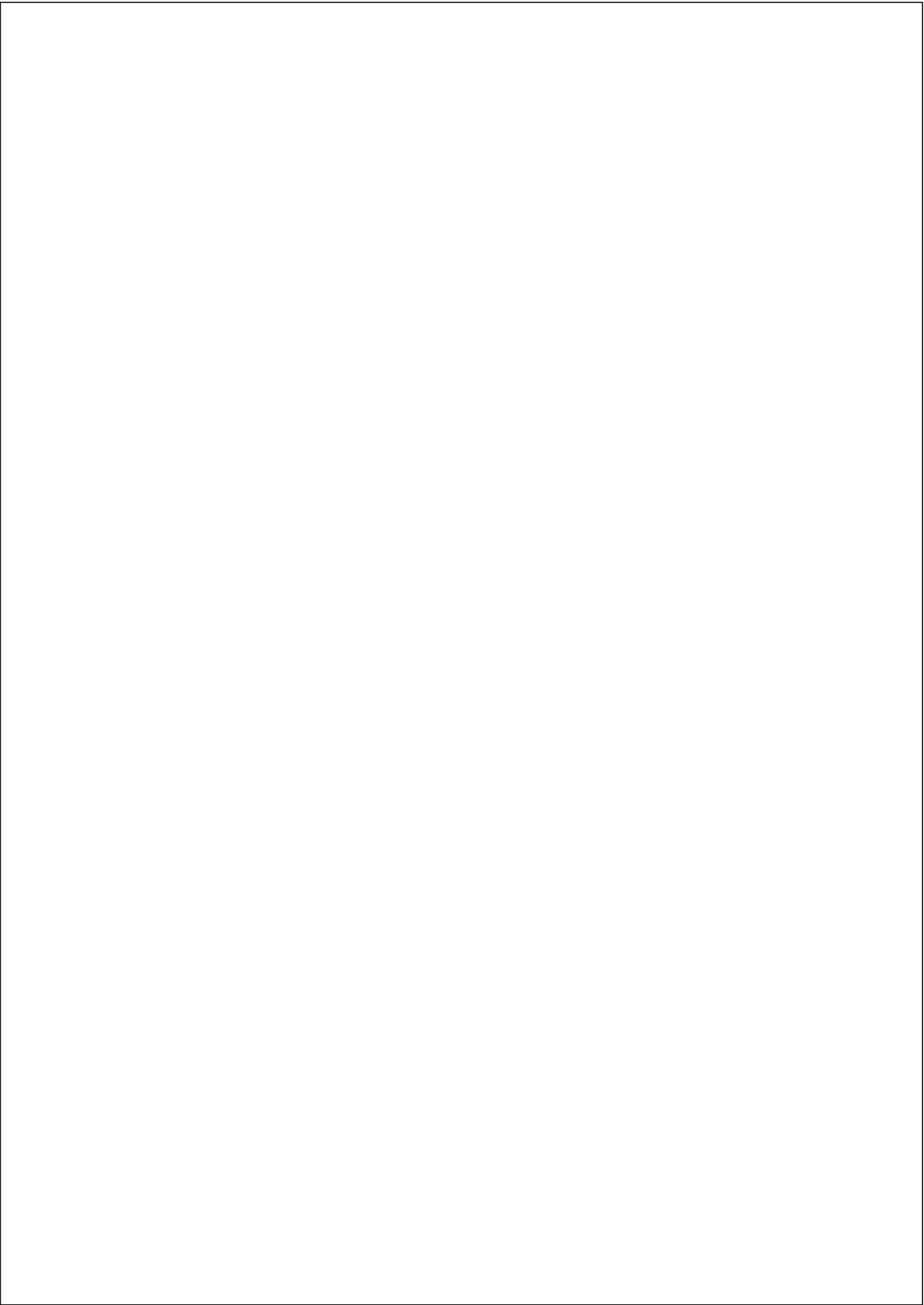


Oleh :

RAHMAT TUHAN HALAWA

Nim : 2320218

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NIAS
2025**



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu bentuk usaha berbadan hukum adalah koperasi, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui berbagai upaya aktivitas perekonomian. Salah satu jenis koperasi yang berperan penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Koperasi Simpan Pinjam adalah organisasi keuangan yang memungkinkan anggotanya untuk meminjam uang guna mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi (Asia, dkk., 2023 : 4). Salah satu indikator keberhasilan Koperasi Simpan Pinjam dalam menjalankan fungsinya adalah Laporan keuangan menunjukkan kinerja keuangan.

Laporan keuangan sangat berguna untuk mendapatkan informasi tentang kondisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh koperasi (Hermina & Ami, 2016 : 12). Laporan ini menyediakan gambaran menyeluruh mengenai kesehatan finansial koperasi, termasuk kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan, mengelola aset, dan memenuhi kewajiban keuangan. Melalui laporan keuangan, koperasi dapat memahami secara mendalam pengelolaan keuangan yang telah dilakukan dan menilai efektivitas operasionalnya. Untuk mengetahui secara jelas tentang keuangan yang telah dikelola serta gambaran tentang kegiatan operasionalnya telah berjalan dengan efektif, maka pihak koperasi perlu melakukan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan menjadi langkah strategis untuk mengevaluasi sejauh mana koperasi dikelola secara efektif, sekaligus

mengidentifikasi perkembangan organisasi dari waktu ke waktu. Dengan menganalisis perubahan modal, laba, dan Sisa Hasil Usaha (SHU), organisasi dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi terkini dan potensi masa depan koperasi. Selain itu, analisis laporan keuangan berperan penting dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pengelolaan keuangan koperasi. Informasi yang diperoleh dari analisis ini dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang bertujuan meningkatkan kinerja keuangan dan memastikan keberlanjutan ¹⁰⁵ koperasi di masa mendatang.

Secara spesifik, analisis laporan keuangan menjadi langkah penting untuk menilai kinerja keuangan suatu lembaga. Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas operasional dan ¹⁰⁰ kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Kinerja keuangan ¹³⁹ koperasi juga merupakan salah satu indikator yang menentukan keberlangsungan suatu koperasi. Kinerja keuangan yang baik menentukan kemampuan koperasi dalam mengelola aset, kewajiban, modal serta dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada anggota.

Akan tetapi, pada kenyataannya tidak semua koperasi di daerah pedesaan memiliki sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Banyak Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di pedesaan menghadapi berbagai kendala dalam mengelola dan memonitor laporan keuangan mereka. Kendala ini umumnya disebabkan oleh ¹⁸ keterbatasan sumber daya manusia yang terampil di bidang akuntansi serta kurangnya transparansi dalam pelaporan keuangan. Akibatnya, koperasi mengalami kesulitan dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan mereka secara objektif. Hal ini berdampak pada

pengambilan keputusan yang kurang optimal dan dapat mengancam keberlanjutan koperasi.¹⁰ Oleh karena itu, analisis laporan keuangan menjadi langkah yang sangat penting untuk mengevaluasi sejauh mana koperasi mampu mengelola dana yang diterima dari anggotanya dan⁶² memberikan manfaat yang maksimal, baik bagi anggota maupun masyarakat secara keseluruhan.

Selain itu,¹⁰ analisis laporan keuangan menggunakan berbagai rasio keuangan memiliki peran penting dalam mengevaluasi kinerja koperasi. Rasio-rasio tersebut seperti¹⁴⁷ likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, profitabilitas, dan aktivitas, dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai berbagai aspek kinerja koperasi. Melalui analisis ini, koperasi dapat mengidentifikasi potensi masalah dalam pengelolaan keuangannya. Hasil analisis juga¹²⁷ dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan saran yang relevan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan koperasi.

² Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo merupakan koperasi yang bergerak di bidang jasa simpan pinjam.¹⁶ Laporan keuangan merupakan bagian yang sangat penting bagi Koperasi untuk menilai kinerja keuangannya.¹⁸ Salah satu bagian penting dalam laporan keuangan adalah¹⁴ Sisa Hasil Usaha (SHU), yang menggambarkan laba bersih yang diperoleh koperasi setelah mengurangi seluruh biaya operasional. Data menunjukkan bahwa SHU KSP3 Nias Cabang Botombawo mengalami¹⁰³ Fluktuasi selama tiga tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat pada data Sisa Hasil Usaha (SHU) KSP3 Nias Cabang Botombawo dari tahun 2021-2023 pada tabel⁹² 1.1 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1

Sisa Hasil Usaha (SHU) KSP3 Nias Cabang Botombawo

Tahun	Pendapatan	Beban Operasional	Sisa Hasil Usaha (SHU)
2021	1.989.480.229	923.635.739	1.065.844.490
2022	1.906.658.100	988.545.995	918.112.105
2023	2.014.488.003	993.306.974	1.021.181.029

Sumber : Sisa Hasil Usaha (SHU) KSP3 Nias Cabang Botombawo, Tahun 2021-

2023.

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas dapat dianalisis bahwa pada tahun 2021-2022 SHU KSP3 Nias Cabang Botombawo mengalami fluktuasi. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti tingginya kredit macet, perubahan jumlah simpanan, tingkat pinjaman yang disalurkan serta beban operasional yang tidak terduga. Oleh karena itu, Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo perlu mengevaluasi kondisi keuangannya untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan, sehingga diharapkan koperasi tidak mengalami kemunduran atau penurunan dalam kinerjanya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdillah, I., Dkk (2019) mengatakan bahwa "rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga keadaan perusahaan dikategorikan dalam keadaan baik (liquid). Rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dengan aktiva yang dapat dikatakan keuangan koperasi dalam keadaan baik." Dengan mempertimbangkan rasio aktivitas, menunjukkan bahwa ditahun terakhir mengalami penurunan yang sangat tinggi. Berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan berada pada posisi yang baik".

Penelitian ini juga dilakukan oleh Atto, I., (2023) menyatakan bahwa “Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada analisis rasio current, rasio likuiditas cukup baik atau likuid. Di sisi lain, analisis rasio cash menunjukkan hasil yang buruk karena rasio tersebut jauh di bawah standar yang ditetapkan. Analisis Rentabilitas menunjukkan angka yang cukup baik atau solvable untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan pendek, dan Analisis Sovabilitas menunjukkan angka yang cukup baik atau solvable untuk menghasilkan SHU maksimal”.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian mengenai “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo”.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo. Dimana fokus penelitian ini dapat berupa rasio Likuiditas berfokus pada *Current Ratio* dan Rasio Profitabilitas berfokus pada *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kinerja keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo dari tahun 2021 - 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Penulis

- a. Memberikan pengetahuan tambahan tentang metode untuk menganalisis laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Cabang Botombawo di Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias;
- b. Mungkin bermanfaat bagi peneliti sebagai syarat untuk menyelesaikan program S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

2. Bagi KSP3 Cabang Botombawo Kec. Hiliserangkai Kabupaten Nias

Dapat menjadi masukan atau solusi bagi pihak manajemen KSP3 Cabang Botombawo Kec. Hiliserangkai Kabupaten Nias dalam melakukan perbaikan untuk rencana atau kebijakan yang akan datang.

3. Bagi Universitas Nias

Dapat menjadi bahan referensi bacaan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Nias.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hidayat (2018 : 2) “Laporan keuangan adalah data yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan dapat digunakan untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan”. Di setiap perusahaan, bagian keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan. Oleh karena itu, fungsi bagian keuangan harus berjalan dengan baik untuk memastikan bahwa pihak yang membutuhkan dapat mengakses laporan keuangan dan membantu mereka dalam proses pengambilan keputusan.

Pelaporan keuangan adalah bagian dari laporan keuangan, yang mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (dapat berupa laporan arus kas atau arus dana), serta catatan dan laporan lain yang merupakan bagian penting dari laporan tersebut. Informasi tambahan tentang industri, lokasi, dan perubahan harga disertakan. (Standar Akuntansi Keuangan, 2007:2).

Pengertian laporan keuangan juga dikemukakan oleh Sufyati, H., Dkk., (2021 :2) yang menyatakan bahwa “Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai sarana komunikasi antara informasi keuangan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan”. Oleh karena itu, laporan keuangan memiliki peran penting dan memengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan keuangan adalah informasi penting untuk menilai perkembangan perusahaan. Laporan ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan di masa lalu, saat ini, dan untuk merencanakan masa depan (Maith, H., A., 2013: 2). Menurut Telaumbanua, A., (2021 : 36) “Laporan keuangan sangat penting untuk mendapatkan informasi tentang posisi keuangan dan hasil suatu organisasi sepanjang waktu”.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah kumpulan data penting yang menunjukkan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

2.1.2 Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Menurut Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), ada lima jenis laporan keuangan, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis:

- a. Laporan Neraca
Laporan neraca adalah salah satu laporan keuangan yang paling sering dibuat oleh akuntan perusahaan. Laporan ini menunjukkan posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu dan mencakup informasi tentang jumlah dan jenis aset, kewajiban, dan ekuitas yang dimiliki perusahaan.
- b. Laporan Laba Rugi
Laporan laba rugi dapat digunakan untuk menunjukkan hasil kinerja perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini mencakup berbagai informasi, seperti total pendapatan, sumber pendapatan, serta jumlah biaya dan jenis pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan selama periode tersebut. Selain itu, laporan laba rugi juga digunakan untuk mengevaluasi tingkat profitabilitas dan kinerja ekonomi perusahaan.
- c. Laporan Arus Kas

Jenis laporan keuangan lainnya yang dikenal sebagai laporan arus kas menampilkan aliran kas masuk, seperti pendapatan atau pinjaman dari pihak eksternal, serta aliran kas keluar, yang mencakup biaya yang dibayar oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laporan arus kas juga dapat diartikan sebagai ringkasan jumlah uang yang diterima perusahaan dan jumlah uang yang dikeluarkannya dalam jangka waktu tertentu.

d. **Laporan Perubahan Modal**

Laporan perubahan modal tidak hanya mencatat jumlah dan jenis modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan selama suatu periode, tetapi juga mencakup faktor-faktor yang bertanggung jawab atas perubahan tersebut. Untuk perusahaan perseorangan, laporan ini disebut sebagai laporan perubahan ekuitas pemegang saham, dan biasanya digunakan untuk mengetahui mengapa ekuitas pemilik perusahaan berubah.

e. **Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)**

Laporan keuangan jenis ini menawarkan informasi tambahan yang dianggap penting untuk meningkatkan pemahaman pengguna tentang laporan keuangan. Tujuan dari laporan ini adalah untuk membantu pengguna memahami isi laporan keuangan dengan lebih baik.

95

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan Laporan Keuangan menurut Fitriana, A., (2024 : 6) adalah

30

sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi tentang aset, kewajiban, dan modal yang dimiliki perusahaan;

- b. Memberikan informasi tentang pendapatan dan biaya yang dikeluarkan; dan
 - c. Memberikan informasi tentang perubahan dalam aset, kewajiban, dan modal perusahaan.
 - d. Memberikan informasi tentang bagaimana manajemen perusahaan bekerja.
 - e. Memberikan komentar tentang laporan keuangan.
- Sedangkan menurut Hidayat, W.,W., (2018 : 4) Laporan

keuangan dibuat dengan tujuan memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk angka yang diwakili dalam satuan moneter. Informasi ini membantu dalam pengambilan keputusan, analisis kinerja, serta perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Berikut maksud umum laporan keuangan menurut Hidayat, W.,W., (2018 : 4) adalah sebagai berikut :

- a. *Screening* (sarana informasi): Analisis dilakukan hanya berdasarkan laporan keuangan, sehingga analisis tidak perlu memahami situasi dan kondisi perusahaan yang dianalisis langsung.
- b. *Pemahaman*: Untuk melakukan analisis, seseorang harus mempelajari kondisi keuangan perusahaan, sektor usahanya, dan hasil operasinya.
- c. *Forecasting* (peramalan) Analisis juga dapat digunakan untuk meramalkan kondisi perusahaan di masa depan.
- d. *Diagnosis* (diagnosis) Analisis dapat membantu menemukan potensi masalah di perusahaan, baik dalam hal manajemen maupun aspek lain.
- e. *Evaluasi*: Analisis digunakan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja organisasi, termasuk manajemen, dalam mencapai tujuan organisasi.

2.1.4 Pengguna Laporan Keuangan

Beberapa pihak yang dianggap memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan adalah sebagai berikut: menurut Hidayat, W., W., (2018 : 9-10) adalah sebagai berikut.

- a. Kreditur

Kreditur merupakan pihak yang menyediakan pinjaman baik berupa uang, barang, atau jasa.

b. Investor membeli komisaris atau saham bisnis dan membutuhkan laporan keuangan untuk memahami kondisi bisnis sehingga mereka dapat memastikan dana yang diinvestasikan aman dan menghasilkan keuntungan.

c. Akuntan Publik: Akuntan publik melakukan audit laporan keuangan perusahaan dan menggunakan hasil audit untuk membuat rekomendasi.

d. Karyawan: Karyawan adalah pihak yang berkontribusi sepenuhnya pada perusahaan, dan mereka akan membutuhkan laporan keuangan untuk memahami bagaimana perusahaan akan berkembang di masa mendatang.

27 e. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam) menilai apakah perusahaan publik layak menjadi perusahaan publik dengan menilai laporan keuangannya.

f. Konsumen adalah individu yang menggunakan barang dan jasa yang dibuat oleh perusahaan.

10 2.1.5 Keterbatasan Laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan harus memahami fakta bahwa setiap informasi yang diperoleh dari laporan keuangan memiliki kelemahan yang dianggap sebagai batasan informasi yang tersedia. Meskipun demikian, akuntan berusaha untuk memberikan informasi yang

paling akurat. Mereka melakukan ini dengan memberikan catatan kaki, atau footnotes, untuk mendukung informasi yang mereka berikan.

Persyaratan untuk laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Indonesia (PAI) dalam buku Hidayat, W., W., (2018 : 8), meliputi :

- a. Laporan keuangan memiliki sifat historis yaitu mencatat peristiwa yang sudah berlalu. Akibatnya, laporan keuangan tidak dapat digunakan sebagai satu-satunya sumber informasi untuk membantu pengambilan keputusan.
- b. Laporan keuangan bersifat umum dan tidak dirancang untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu.
- c. Estimasi dan berbagai pertimbangan digunakan saat membuat laporan keuangan.
- d. Akuntansi hanya menyajikan informasi faktual, sehingga prinsip akuntansi mungkin tidak diterapkan pada fa atau pos tertentu jika tidak berdampak signifikan pada keandalan laporan keuangan.
- e. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian jika ada beberapa kesimpulan yang tidak pasti terkait penilaian pos b.
- f. Laporan keuangan lebih menekankan makna ekonomi dari suatu peristiwa atau transaksi daripada bentuk hukumnya (formalitas).
- g. Laporan keuangan ditulis dengan istilah teknis, dan pengguna diharapkan memahami bahasa akuntansi dan jenis informasi yang disajikan.
- h. Variasi dalam pengukuran disebabkan oleh banyaknya metode akuntansi alternatif.

2.1.6 Pengertian Dan Jenis Rasio Keuangan

Menurut Seto, Dkk (2023 : 43) "rasio keuangan adalah hasil perhitungan angka-angka yang diperoleh melalui perbandingan Rasio keuangan digunakan oleh manajer perusahaan dan pengguna laporan keuangan lainnya untuk menyederhanakan informasi yang menunjukkan

keterkaitan antara bagian laporan keuangan tertentu saat menilai kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini juga digunakan untuk menggambarkan hubungan antara bagian laporan keuangan yang berbeda. Sekaligus dapat berfungsi sebagai alat untuk membandingkan posisi perusahaan dengan pesaing dan sebagai dasar perencanaan kebijakan keuangan di masa mendatang (Hidayat, 2018 : 45).

Rasio keuangan biasanya digunakan yang digunakan dapat dikategorikan kedalam lima jenis menurut Hidayat (2018 : 45 – 51) adalah sebagai berikut.

- a. Rasio Likuiditas—juga disebut sebagai rasio likuiditas jangka pendek—merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cepat. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aset dapat dengan mudah diubah menjadi kas tanpa kehilangan nilainya, dan juga menunjukkan kepastian jumlah kas yang dapat diperoleh, di mana kas adalah aset yang paling likuid. Secara umum, rasio likuiditas terdiri dari kedua rasio aktual dan cepat.
- b. Rasio Solvabilitas Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak utang yang diberikan kepada perusahaan. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara dana yang diberikan oleh pihak kreditor dan dana yang diberikan oleh pemilik. Secara umum, rasio solvabilitas terdiri dari rasio hutang ke total aset dan rasio hutang ke ekuitas.

2.1.7 Indikator Laporan Keuangan

Indikator laporan keuangan mencakup berbagai rasio dan ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja dan kesehatan finansial bisnis. Jenis rasio keuangan yang dapat digunakan dalam penelitian ini menurut Sujarweni (2017) adalah sebagai berikut :

- a. Rasio Likuiditas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek,

seperti utang jangka pendek, berdasarkan proporsi aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Tingkat likuiditas perusahaan menunjukkan seberapa cepat perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

b. Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk menghitung tingkat imbalan atau keuntungan dibandingkan dengan penjualan atau aktiva. Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan penjualan, aktiva, dan ekuitas yang dimilikinya.

2.2 Kinerja Keuangan

2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Setiap perusahaan dapat menilai kualitas perusahaannya melalui kinerja keuangannya. Menurut Indriani, A., (2018 : 18) “Kinerja keuangan adalah suatu gambaran dari hasil proses operasional perusahaan serta tingkat kepatuhannya terhadap aturan yang berlaku sesuai standar yang dapat diukur melalui tingkat likuiditas, modal, dan keuntungan yang dihasilkan”. Pengertian kinerja keuangan juga diungkapkan oleh Hutabarat, F., (2020 : 2) yang menyatakan bahwa “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah menerapkan aturan-aturan keuangan dengan benar dan sesuai prosedur.

Kinerja keuangan memiliki peran penting dalam setiap kegiatan operasional perusahaan. Ketika kinerja keuangan baik, operasional perusahaan dapat berjalan optimal, karena kinerja keuangan

menjadi salah satu tolok ukur utama dalam menjalankan kegiatan perusahaan guna mencapai tingkat kesehatan yang diinginkan. ⁹ Kinerja keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan menerapkan aturan keuangan secara tepat dan sesuai. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa aturan-aturan yang berlaku telah dijalankan dengan benar dan efektif (Fahmi, I., 2018 : 14). Menurut Sanjaya, S., & Rizky, M., F., (2018 : 282) ¹⁵ “kinerja keuangan adalah suatu keberhasilan perusahaan dalam mengelola keuangannya sehingga menghasilkan pengelolaan yang optimal.

Dari beberapa pengertian ¹⁵ diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu gambaran keberhasilan perusahaan dalam mengelola keuangannya sesuai dengan aturan yang berlaku yang diukur melalui aspek likuiditas, modal, dan keuntungan. Kinerja yang baik mencerminkan kepatuhan dan efektivitas pengelolaan, yang berperan penting dalam mendukung operasional optimal serta mencapai kondisi finansial yang sehat ¹⁴ bagi perusahaan.

2.2.2 Tujuan Kinerja Keuangan

⁹ Menurut Hutabarat, F., (2020 : 4) Berikut beberapa tujuan dari penilaian kinerja perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan tingkat rentabilitas atau profitabilitas. Dengan mengetahui tingkat ini, Anda dapat menentukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu.
- b. Menentukan tingkat lik ⁶⁵uiditas. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera jatuh tempo atau saat mereka ditagih.
- c. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas. Pengetahuan tentang tingkat solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi

- kewajiban keuangannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan dilikuidasi¹²
- d. Untuk mengetahui stabilitas bisnis. Pengetahuan tentang stabilitas bisnis menunjukkan kemampuan perusahaan untuk beroperasi secara konsisten, yang diukur dari kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas utang, melunasi pokok utang tepat waktu, dan secara teratur

2.2.3 Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Untuk menilai kinerja keuangan, perusahaan harus menggunakan data keuangan yang dipublikasikan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi umum. ini merupakan sumber data utama meskipun tidak selalu sepenuhnya mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan.⁷⁵

Penilaian atau pengukuran kinerja perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi. Proses ini melibatkan penetapan parameter yang harus dicapai dalam program investasi dan akuisisi yang dilaksanakan. Seringkali, pengukuran kinerja perusahaan memerlukan data statistik untuk mengetahui seberapa jauh organisasi telah bergerak ke arah pencapaian tujuannya.

Menurut Liow, F. E., (2022 : 32-36) Bisnis dapat memperoleh manfaat dari penilaian kinerja keuangan, yang mencakup:

- a. Untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan dalam jangka waktu tertentu dan mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas.
- b. Pengukuran kinerja dapat menilai kontribusi masing-masing bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan selain mengevaluasi kinerja secara keseluruhan.
- c. Menjadi dasar dalam menentukan strategi masa depan perusahaan.
- d. Memberikan bimbingan dalam pengambilan keputusan dan kegiatan organisasi secara keseluruhan, serta untuk divisi atau bagian tertentu.
- e. Menjadi dasar dalam penentuan kebijakan investasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi bisnis. Akibatnya, kinerja keuangan perusahaan ini dapat menguntungkan banyak orang, seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan manajemen perusahaan.

2.2.4 Tahapan Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat, F., (2020 : 5) “Perusahaan dapat melakukan beberapa langkah untuk menganalisis kinerja keuangan, di antaranya adalah sebagai berikut”.

- a. Memeriksa laporan keuangan pada tahap ini untuk memastikan bahwa mereka telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
- b. Melakukan perhitungan Perhitungan dilakukan dengan cara yang disesuaikan dengan situasi dan masalah yang ada, sehingga hasilnya dapat mendukung analisis yang diinginkan.
- c. Membandingkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode analisis rangkaian waktu dan pendekatan cross-sectional.
- d. Menafsirkan berbagai masalah yang ditemukan.
- e. Menemukan dan memberikan solusi untuk masalah tersebut.

2.3 Koperasi

2.3.1 Pengertian Koperasi

Secara epistimologi Kata "koperasi" berasal dari kata Latin "co", yang dalam bahasa Inggris "cooperate" berarti "bersama" dan "operasi" berarti "bekerja." Oleh karena itu, "koperasi" berarti bekerja atau bekerja sama berusaha bersama-sama (Abadi, M.,T., 2021 : 2). Koperasi didirikan sebagai usaha bersama dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan. Ini membedakannya dari institusi keuangan lain yang tidak memiliki hubungan keluarga berfungsi sebagai solusi yang mengutamakan kebersamaan dalam komunitas.

Menurut Herawati, N., R., & Sari, S.,R.,K., (2021 : 1) Koperasi adalah organisasi yang terdiri dari individu atau badan hukum koperasi yang bekerja berdasarkan prinsip-prinsip koperasi dan beroperasi sebagai organisasi ekonomi rakyat berlandaskan asas kekeluargaan. Pengertian

koperasi juga diungkapkan oleh Ichsan, DKK., (2021 : 8) yang menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang terdiri dari individu atau badan hukum koperasi yang menjalankan aktivitasnya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi. Koperasi juga berperan sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan asas kekeluargaan, serta dapat berkontribusi dalam pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dari beberapa pengertian Koperasi adalah badan usaha yang terdiri dari individu atau badan hukum yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, yaitu meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan. Koperasi berfungsi sebagai gerakan ekonomi rakyat karena beroperasi berdasarkan asas kekeluargaan yang mendorong pemerataan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi, berbeda dari lembaga keuangan lainnya karena mengutamakan kebersamaan dalam komunitas.

2.3.2 Fungsi Dan Peran Koperasi

Menurut Herawati, N., R., & Sari, S.,R.,K., (2021 : 2) Salah satu tugas dan tanggung jawab koperasi adalah sebagai berikut:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya;
- b. Berpartisipasi secara aktif dalam upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat;

- c. Memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional; dan
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang memiliki kualitas hidup yang lebih baik daripada yang dimilikinya saat ini.

2.3.3 Prinsip-Prinsip Koperasi

Menurut Pasal 5 Ayat 1 dan 2 Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, Koperasi Indonesia menerapkan prinsip-prinsip koperasi sebagai berikut:

- a. Keanggotaan adalah sukarela dan terbuka. Koperasi tidak membatasi atau membedakan anggota. Koperasi dapat didirikan oleh siapa saja. Perilaku setiap anggota koperasi identik. Tambahan pula, tidak ada
- b. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, Koperasi bersifat terbuka untuk anggota dimana tidak membatasi dan membedakan anggota. Siapa saja bisa menjadi anggota koperasi. Perlakuan semua anggota koperasi adalah sama. Selain itu tidak ada paksaan untuk menjadi anggota. Keikutsertaan menjadi anggota koperasi merupakan keinginan sendiri.
- c. Pengelolaan dilakukan secara demokratis Pengelolaan koperasi didasarkan pada aspirasi yang diputuskan oleh rapat anggota. Pengurus akan mengelola koperasi berdasarkan kepentingan bersama.

- d. ³ Pembagian sisa hasil usaha (SHU) akan dilakukan secara adil berdasarkan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. Dalam hal ini, SHU akan dibagikan secara adil kepada semua anggota, dengan mempertimbangkan tingkat partisipasi anggota dalam koperasi. Anggota yang pasif tidak akan memperoleh SHU yang besar jika mereka aktif membantu koperasi.
- e. ³ Pemberian balas jasa terhadap modal yang terbatas: Pemberian balas jasa terhadap modal didasarkan pada transaksi anggota dengan bisnis koperasi daripada suku bunga.
- f. ³ Kemandirian koperasi: Koperasi dapat mengelola sendiri organisasi dan bisnisnya. Tidak boleh ada pihak yang terlibat dalam koperasi.

2.3.4 Jenis-Jenis Koperasi

Menurut Ichsan, DKK., (2021 : 23-29) jenis koperasi dapat dikelompokkan dalam 4 faktor yang meliputi :

- a. ⁴ Jenis koperasi berdasarkan jenis usahanya: Koperasi dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu yang berikut.
 1. ⁴⁰ Koperasi Produksi adalah koperasi yang membantu bisnis anggota atau menjalankan bisnis bersama. Bentuknya beragam, termasuk koperasi petani, peternak sapi, pengrajin, dan lainnya. Umumnya, koperasi ini bekerja sama untuk membantu anggota mereka mengatasi berbagai masalah yang terkait dengan menjalankan bisnis mereka.
 2. ²⁰ Perusahaan Konsumsi Koperasi konsumsi memberikan berbagai kebutuhan pokok kepada anggota mereka. Harga barang yang dijual oleh koperasi biasanya lebih murah daripada harga pasar. Misalnya, koperasi menjual beras, telur, gula, tepung, kopi, dll.
 3. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Koperasi Simpan Pinjam (KSP), juga dikenal sebagai koperasi kredit, beroperasi dengan tujuan menyediakan layanan pinjaman uang dan fasilitas penyimpanan uang dengan dana yang dikumpulkan secara kolektif oleh para anggotanya.

4. Koperasi Serba Usaha (KSU) adalah koperasi yang bekerja sama dalam berbagai jenis bisnis. Ini mungkin
- b. Jenis-jenis koperasi berdasarkan status anggotanya: Jenis-jenis

koperasi ini dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan status anggota yang bergabung. Kelompok-kelompok ini disebut sebagai berikut.

1. Pegawai negeri adalah anggota dari Koperasi Pegawai Negeri (KPN). Sekarang disebut Koperasi Pegawai Republik Indonesia. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya adalah tujuan utamanya.
 2. Pasar Koperasi adalah perusahaan di mana pedagang pasar adalah anggota. Seringkali digunakan sebagai koperasi simpan pinjam, koperasi ini membantu pedagang menghindari kehilangan uang karena berutang kepada rentenir. Namun, banyak pedagang yang masih berutang kepada rentenir, jadi perlu ada upaya untuk mengurangi ketergantungan ini.
 3. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah organisasi yang anggota utamanya berasal dari masyarakat pedesaan. KUD biasanya menjalankan bisnis di bidang ekonomi, terutama bisnis pertanian atau perikanan.
 4. Koperasi Sekolah Koperasi dapat ditemukan di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari sekolah dasar, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi.
- c. Klasifikasi Koperasi Berdasarkan Tingkatannya Klasifikasi koperasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu
1. Koperasi primer adalah koperasi yang terdiri dari sekelompok orang dengan jumlah minimal dua puluh orang. Anggota harus memenuhi persyaratan yang tercantum dalam anggaran dasar koperasi dan memiliki tujuan yang serupa.
 2. Perusahaan sekunder merupakan koperasi yang dibentuk oleh organisasi koperasi atau terdiri dari koperasi primer sebagai anggotanya. Anggota koperasi sekunder adalah koperasi yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama, sehingga operasi dapat dilakukan dengan lebih efisien.
- d. Klasifikasi perusahaan berdasarkan fungsinya: Klasifikasi perusahaan berdasarkan fungsinya adalah sebagai berikut.
- a. Koperasi Konsumsi: Koperasi ini bertujuan untuk menyediakan barang-barang kebutuhan bagi anggotanya. Barang-barang yang disediakan disesuaikan dengan jenis anggota mereka.

126

- b. **Koperasi Jasa:** Koperasi ini bertujuan untuk menyediakan barang-barang yang sesuai dengan jenis anggota mereka. Koperasi jasa menawarkan berbagai layanan yang dibutuhkan anggotanya, seperti simpan pinjam, asuransi, dan transportasi, antara lain. Anggota, yang juga pengguna layanan, memiliki semua aset usaha koperasi.
- c. **Koperasi Produksi:** Koperasi produksi berkonsentrasi pada kegiatan seperti membantu dalam produksi produk tertentu dan menyediakan bahan baku dan peralatan produksi. Selain itu, koperasi membantu anggotanya memasarkan dan menjual produk mereka.

2.3.5 Standar Penilaian Kinerja Koperasi

Standar penilaian kinerja koperasi menurut ¹²⁴ Perdep No.

³¹ 06/Per/Dep.6/IV/2016 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1

Standar Penilaian Kinerja Koperasi

Jenis Rasio	Interval Rasio	Nilai	Kriteria
1. Likuiditas			
a. ²⁵ <i>Current Ratio</i>	175 % - 100 %	100	Sangat Baik
b. <i>Quick Ratio</i>	150 % - 174 %	75	Cukup Baik
	125 % - 149 %	50	Cukup
	100 % - 125 %	25	Kurang Baik
	≤ 100 %	0	Buruk
2. Profitabilitas			
a. <i>Net Profit Margin (NPM)</i>	≥ 15 %	100	⁵⁷ Sangat Baik
	10 % - 15 %	75	Cukup Baik
	5 % - 10 %	50	Cukup
	1 % - 5 %	25	Kurang Baik
	≤ 1 %	0	Buruk
b. <i>Return On Asset (ROA)</i>	≥ 10 %	100	³³ Sangat Baik
	7 % - 10 %	75	Cukup Baik
	5 % - 7 %	50	Cukup
	1 % - 3 %	25	Kurang Baik
	≤ 1 %	0	Buruk
c. <i>Return On Equity (ROE)</i>	≥ 15 %	100	Sangat Baik
	4 % - 5 %	75	Cukup Baik
	3 % - 4 %	50	Cukup
	2 % - 3 %	25	Kurang Baik
	≤ 2 %	0	Buruk

--	--	--	--

99

Sumber : Perdep No.06/Per/Dep.6/IV/2016

2.4 Penelitian Terdahulu

Studi sebelumnya adalah upaya para peneliti untuk menemukan persamaan atau perbedaan serta untuk mengidentifikasi sumber inspirasi baru bagi penelitian berikutnya. Selain itu, kajian tersebut juga membantu dalam menempatkan penelitian dalam konteks yang tepat dan menunjukkan keaslian penelitian itu sendiri. Ini adalah penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang diteliti penulis:

67

Tabel 2.2

Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Tinneke Hermina & Devia Nur Ami	Analisis Laporan Keuangan Untuk	Ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio solvabilitas yang diukur dengan rasio

	(2016)	Menilai Kinerja Keuangan 66 Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kopin Pengayoman Lapas Kabupaten Garut		hutang ke ekuitas pada tahun 2014–2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan sangat sehat; rasio kas pada 44 tahun 2014–2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan sangat sehat; dan rasio hutang 76 ke aset pada tahun 2014–2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan sangat sehat. v
2.	Indarni Atto, Drs. Pasoni Mustafa Muhani & Dr. Rahmawati (2023)	6 Analisis Laporan Keuangan untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Branch Palopo	Metode penelitian 94 yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada analisis rasio 6 current, rasio likuiditas cukup baik atau likuid. Namun, pada analisis rasio cash, hasilnya 6 buruk karena masih jauh di bawah standar yang ditetapkan. Analisis Rentabilitas menunjukkan angka yang baik atau solvable untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan pendek, dan Analisis Sovabilitas

				menunjukkan hasil yang cukup baik atau rentabel untuk menghasilkan SHU maksimal.
3.	2 Ibni Abdillah, Maheni Ikasari & Achmad Hasan Hafidzi (2019)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Badan Kredit Desa (Bkd) Gumuksari Kalisat Jember	metode penelitian kuantitatif	Sebagai hasil dari peningkatan rasio likuiditas setiap tahun, keadaan perusahaan dikategorikan sebagai keadaan baik (liquid). Bisa dikatakan bahwa keuangan koperasi dalam keadaan baik karena perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dengan aktiva, seperti yang ditunjukkan oleh rasio solvabilitas. Karena mengalami penurunan yang sangat besar tahun lalu, rasio aktivitas menunjukkan bahwa itu belum baik. Namun, rasio profitabilitas menunjukkan peningkatan setiap tahun, yang menunjukkan bahwa perusahaan berada di posisi yang baik.

4.	¹³ Lailatus Sa'adah, Widyawati & Triana Murtingtyas (2023)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Sae Pujon Kabupaten Malang	¹²³ metode penelitian deskriptif kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ¹³ rasio likuiditas koperasi SAE dalam kondisi likuid, yaitu dalam kondisi baik. Rasio likuiditas diukur dengan Current Ratio, Cash Ratio, dan Quick Ratio. Tingkat rentabilitas diukur dengan Gross Profit Margin dan Net Profit Margin. Tingkat solvabilitas diukur dengan Debt To Asset dan Debt To Equity ¹³ Rasio, dan Return On Asset dan Return On Equity dinilai Solvabel.
5.	Nanci Octavianiman Tamba & Ardhansyah Putra Harahap	³⁸ Analisis Laporan Keuangan untuk Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Cu Damai Sejahtera)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.	³⁸ Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi simpan pinjam ²³ cu damai sejahtera pada tahun 2020–2022 cukup sehat berdasarkan Pengembalian Aset (ROA). Laba Bersih (NPM) pada tahun 2020-2021 menunjukkan kriteria sehat, dan pada tahun 2022

				menunjukkan kriteria sangat sehat. Selain itu, berdasarkan Pengembalian Ekuitas (ROE), kinerja keuangan koperasi simpan pinjam cukup damai sejahtera menunjukkan kriteria cukup sehat.
--	--	--	--	---

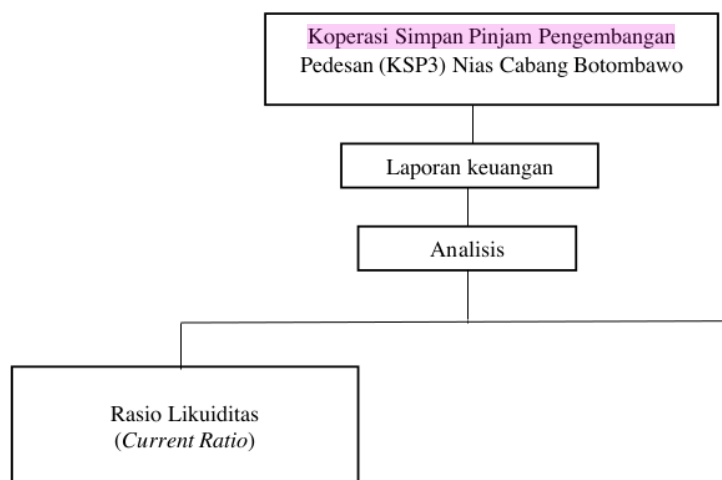
115

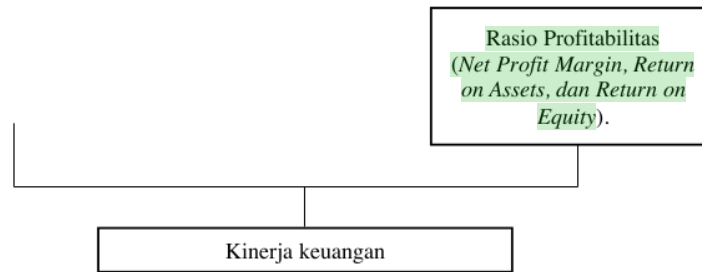
2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran, yang sering disebut sebagai "kerangka konseptual" atau "kerangka teoritis," adalah konsep yang digunakan dalam penelitian untuk memberikan panduan dan dasar pemahaman. Menurut Uma Sekaran dalam *Business Research* (Sugiyono, 2019 : 116), kerangka berpikir merupakan model konseptual yang menunjukkan hubungan teori dengan berbagai faktor penting yang terkait dengan masalah yang telah diidentifikasi.

Agar penelitian lebih mudah dilakukan, penulis perlu menyusun kerangka pemikiran adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir





Sumber : diolah penulis, 2024

2 Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias

Cabang Botombawo merupakan lembaga keuangan yang berfungsi untuk menyediakan layanan simpan pinjam bagi masyarakat. Laporan keuangan digunakan sebagai sumber informasi utama dalam melakukan analisis terhadap dua kategori rasio keuangan yaitu rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai kemampuan KSP3 Nias Cabang Botombawo dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (*Current Ratio*) dan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai efisiensi KSP3 Nias Cabang Botombawo dalam menghasilkan laba (*Net Profit Margin, Return on Assets, dan Return on Equity*).

Hasil dari analisis ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan KSP3 Nias Cabang Botombawo membantu pemangku kepentingan memahami posisi keuangannya dan membuat keputusan yang tepat untuk perbaikan di masa mendatang. Dengan demikian, kerangka pemikiran ini menunjukkan pentingnya laporan keuangan dalam menilai kesehatan finansial KSP3 Nias Cabang Botombawo serta implikasi dari kinerja keuangan yang baik terhadap pengembangan suatu lembaga.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitiannya adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019 : 8), "Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan berbasis filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian dan analisis data secara statistik kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Dalam penelitian ini, penulis akan mengumpulkan data berupa laporan keuangan koperasi yang akan dianalisis menggunakan rasio keuangan, kemudian disimpulkan kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Gunungsitoli dengan periode 2021-2023.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019 : 68) variabel penelitian mencakup segala hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari agar diperoleh informasi yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Variabel ini juga merupakan komponen utama dalam penelitian, sehingga penelitian tidak dapat berlangsung tanpa adanya variabel yang diteliti karena variabel adalah objek utama penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan kinerja keuangan.

² 3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019 : 102), populasi merujuk pada keseluruhan objek yang memiliki karakteristik serupa. Dalam pengertian yang lebih luas, ⁵¹ populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup subjek dan objek dengan jumlah serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya.

¹ Dalam penelitian ini, populasi dapat mencakup data laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo dari tahun 2021-2023.

⁴⁴ 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang dipilih berdasarkan karakteristik tertentu melalui prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Jika populasi terlalu besar untuk diteliti sepenuhnya ²⁸ karena keterbatasan waktu, tenaga, atau sumber daya, peneliti dapat menggunakan sampel sebagai representasi populasi.

⁷³ Menurut Sugiyono (2019:127) “sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sugiyono (2019:133) juga menjelaskan bahwa ¹¹ “teknik purposive sampling adalah metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu”. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah Laporan Neraca dan Sisa Hasil Usaha (SHU). ³²

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019 : 145) “instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data penelitian sekaligus juga untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti”. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat dirancang sendiri oleh peneliti sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan atau memanfaatkan alat ukur yang sudah terstandarisasi dan terbukti valid (Dewi,2023 : 204).

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Gunungsitoli yang melibatkan pengukuran kinerja keuangan melalui berbagai rasio keuangan seperti rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019 : 224) “dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan mengamati, mencatat, dan mempelajari informasi dari buku, jurnal ilmiah, skripsi, laporan tahunan, serta sumber data terkait dari internet selama periode penelitian”. Dalam penelitian ini, dokumen yang dianalisis adalah Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Gunungsitoli yang mencakup Laporan Neraca dan Sisa Hasil Usaha (SHU).

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Rasio Likuiditas

Menurut Seto, Dkk (2023 : 45) Rasio likuiditas adalah alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam waktu kurang dari satu tahun. Rasio ini menunjukkan jumlah aktiva lancar yang tersedia untuk membayar hutang jangka pendek, atau dengan kata lain, seberapa cepat aktiva lancar perusahaan dapat diubah menjadi kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a. \text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

3.6.2 Rasio Profitabilitas

Menurut Seto, Dkk., (2023 : 50) Rasio profitabilitas adalah metrik yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dan juga membantu investor membuat keputusan investasi mereka.

Menurut Kasmir (2018 : 199-204) rasio likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a. \text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Bersih}} \times 100 \%$$

$$b. \text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$c. \text{ Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

28

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo Jln. Nias Tengah Km. 20, Desa Dahana Botombawo, Kec. Hiliserangkai.

28

3.7.2 Jadwal Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini mulai pada bulan Juli 2024 hingga dengan bulan Januari 2025. Untuk melaksanakan penelitian ini, penulis telah membuat jadwal sebagai panduan yang terlampir di Tabel 3.1 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2024-2025						
		Ju l	Agu st	Sept	Okt	Nov	Des	Janu
1	Pengajuan Judul	■						
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■		
3	Seminar Proposal						■	
4	Penelitian						■	
5	Pengolahan Data							■
6	Ujian Sikripsi							■

Sumber : Jadwal Pelaksanaan Penelitian, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan

Pedesaan (KSP3) Nias

Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias pertama kali didirikan sebagai Credit Union (CU) pada tahun 1987 oleh Fr. Amator A.J. Hems CMM, seorang biarawan dari Belanda-Nederland. Pada tahun 1999, Credit Union (CU) berganti nama menjadi YPKM (Yayasan Pengembangan Kesejahteraan Masyarakat). Seiring perkembangan yang semakin pesat di wilayah Kepulauan Nias, Maka nama organisasi YPKM (Yayasan Pengembangan Kesejahteraan Masyarakat) berubah menjadi KSP3 (Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan) pada tahun 2002 dengan Badan Hukum No. 26/BH/KWK-2/XI/2002. Sehingga sampai sekarang Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias mempunyai 25 cabang diseluruh wilayah Kepulauan Nias dan 1 unit kantor pusat.

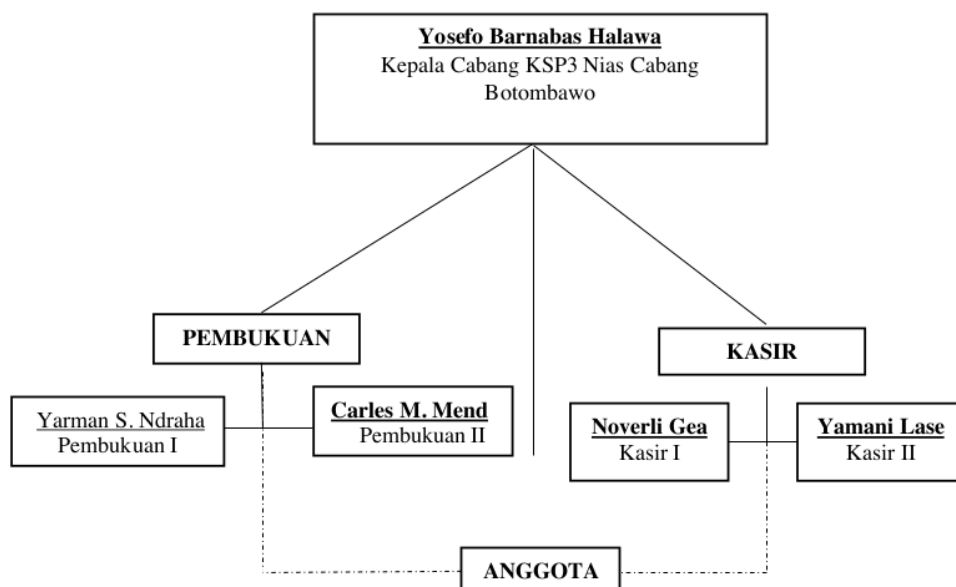
Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo merupakan salah satu Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) yang berada di Kepulauan Nias. Koperasi Simpan Pnjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) merupakan lembaga ekonomi masyarakat yang mendukung bisnis ekonomi rakyat mikro yang berbasis kekeluargaan. Selain itu, ada hubungannya dengan Koperasi Simpan Pnjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang

Gunungsitoli, yang berlokasi di Jl. Nias Tengah Km. 20, Desa Dahana Botombawo, Desa Hiliserangkai, Kabupaten Hiliserangkai. Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo beroperasi dalam industri simpan pinjam dengan mengumpulkan dana dari anggota dan memberikannya kembali dalam bentuk pinjaman. Koperasi ini mengutamakan layanan simpan pinjam uang kepada anggota.

4.1.2 Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pnjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo

Organisasi Koperasi Simpan Pnjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo terdiri dari Kepala Cabang, Pembukuan, Kasir, dan Anggota. Struktur organisasinya adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Bagan struktur organisasi Koperasi Simpan Pnjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo



Sumber : Olahan Peneliti, 2025

Berikut merupakan uraian tugas wewenang dari ¹struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo.

1. Kepala Cabang mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk :
 - a. Mengelola dan bertanggungjawab atas semua kegiatan operasional KSP3 Nias Cabang Botombawo.
 - b. Bertanggungjawab atas seluruh penyelesaian pinjaman yang bermasalah.
 - c. Memberikan penilaian kinerja karyawan cabang kepada Manajer HRD.
 - d. Memberikan masukan kepada General Manajer terkait apabila ditemukan adanya karyawan menyalahgunakan wewenang.
 - e. Membuat laporan sebagai dasar pertimbangan atas pemberhentian karyawan.
2. Pembukuan mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk :
 - a. Melakukan fungsi pembukuan, pelaporan, administrasi keanggotaan dan penyimpanan agunan.
 - b. Menyiapkan berbagai laporan rutin dan berkala.
 - c. Memeriksa bukti transaksi harian dan hasil akhir setiap hari.
 - d. Memelihara atas kelancaran kegiatan pelaksanaan simpan pinjam KSP3 Nias Cabang Botombawo.

- e. Bertanggungjawab atas penyusunan Neraca dan SHU KSP3 Nias Cabang Botombawo.
 - f. Mengikuti perkembangan peraturan khususnya yang berhubungan dengan Pembukuan, Sistem Informasi Akutansi dan Manajemen.
 - g. Mengadministrasikan, memelihara dan memantau perkembangan jumlah anggota KSP3 Nias Cabang Botombawo serta menganalisisnya.
 - h. Bertanggungjawab atas kelengkapan dan keamanan atas penyimpanan dokumen anggota.
 - i. Mengawasi kesempurnaan seluruh dokumen kredit dan informasi lain yang harus dilengkapi oleh anggota peminjam.
 - j. Memeriksa kelengkapan kredit seperti permohonan pinjaman, perjanjian pinjaman serta legalitas yang diperlukan.
 - k. Pedoman dan persyaratan yang ditentukan
 - l. Melaksanakan surat menyurat cabang seperti menerima dan mengirimkan dengan bukti ekspedisi.
3. Kasir mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk :
- a. Menerima, mencatat semua transaksi uang masuk dan uang keluar dalam KSP3 Nias Cabang Botombawo.
 - b. Melakukan pengambilan dan penyetoran uang yang berhubungan dengan brankas.
 - c. Melakukan pembayaran atas pinjaman anggota setelah mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang.

- d. Membuat laporan kas harian.
- e. Mengadakan dan memelihara buku mutasi kas.
- f. Mencatat jumlah SUM dan SUK yang masuk dan keluar dan mengelompokkan sesuai dengan nomor perkiraan transaksi.
- g. Mencatat transaksi pada buku anggota dan KSPA berdasarkan bukti transaksi yang sah.
- h. Memberikan laporan rutin kepada kepala cabang, laporan harian, mingguan dan bulanan.

84

4.1.3 Visi dan Misi

4.1.3.1 Visi

Visi merupakan suatu pernyataan yang menggambarkan harapan, tujuan, nilai, atau pandangan masa depan dari sebuah organisasi, perusahaan, atau Lembaga. Berikut visi ²⁶ Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera secara keseluruhan baik secara rohani maupun fisik sehingga memiliki sumber daya manusia yang beriman dan berkualitas tinggi”.

4.1.3.2 Misi

Misi merupakan suatu upaya atau kegiatan Untuk mewujudkan visi tersebut, ²⁶ Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo telah melakukan upaya.

Untuk mencapai keberhasilan visi, maka yang menjadi ¹Misi Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo adalah ¹"Meningkatkan kesejahteraan hidup para anggota secara utuh dan mandiri, dengan Upaya memperkokoh Koperasi." Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias memberikan pendidikan tentang usaha simpan pinjam yang sehat, aman, dan profesional”.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo

Berikut adalah ¹³⁴data dari laporan keuangan KSP3 Cabang Botombawo yang telah peneliti dapatkan dan diolah ⁸⁶seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1
Laporan Keuangan (Neraca) KSP3 Nias Cabang Botombawo
Periode : 2021 - 2023

Pos	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Aktiva Lancar	23.315.319.693	23.932.388.372	23.953.645.220
Aktiva Tetap	1.558.969.105	1.651.677.695	1.636304.172
Total	24.874.288.798	25.584.066.067	25.589.949.392
Hutang	154.841.487	139.841.487	147.491.957
Modal	23.653.602.821	24.526.112.475	24.421.276.386
SHU Tahun berjalan	1.605.844.490	918.112.105	1.021.181.029
Total Modal	24.719.447.311	25.444.224.580	25.442.457.435
Total Hutang dan Modal	24.874.288.798	25.584.066.067	25.589.949.392

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

A. Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo pada tahun 2021, 2022 dan 2023 menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Dengan menggunakan rumus diatas, maka berikut perhitungan *Current Ratio* Tahun 2021, 2022 dan 2023 adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021 : } \text{Current Ratio} &= \frac{23.315.319.693}{154.841.487} \times 100 \% \\ &= 150.5 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022 : } \text{Current Ratio} &= \frac{23.832.387.273}{139.841.487} \times 100 \% \\ &= 170.4 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023 : } \text{Current Ratio} &= \frac{23.953.645.220}{147.491.957} \times 100 \% \\ &= 162.4 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis rasio lancar perusahaan dari tahun 2021, 2022 dan 2023, terlihat bahwa perusahaan menunjukkan posisi likuiditas yang baik dengan rasio di atas 150%. Pada tahun 2021 rasio lancar tercatat sebesar 150,5%, yang meningkat menjadi 170,4%, tahun 2022 menunjukkan perbaikan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.. Meskipun terjadi penurunan menjadi

162,4% pada tahun 2023, rasio tersebut masih menunjukkan bahwa bisnis mampu memenuhi kewajiban dengan lancar dengan baik. Secara keseluruhan, rasio lancar ini mencerminkan pengelolaan aset dan kewajiban yang efektif, meskipun perlunya perhatian lebih untuk mempertahankan likuiditas di masa mendatang.

B. Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas Cabang Botombawo Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias pada tahun 2021, 2022 dan 2023 digunakan untuk menilai sejauh mana efektivitas manajemen secara keseluruhan, dengan mengukur tingkat keuntungan yang dicapai selama periode tersebut. Berikut perhitungan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut.

1. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Bersih}} \times 100 \%$$

Dengan menggunakan rumus diatas, maka berikut perhitungan *Net Profit Margin* Tahun 2021, 2022 dan 2023 adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021 : } \text{Net Profit Margin} &= \frac{1.065.844.490}{1.989.480.229} \times 100 \% \\ &= 53.5 \% \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2022 : } \text{Net Profit Margin} = \frac{918.112.105}{1.906.658.100} \times 100 \%$$

$$= 48.1 \%$$

$$\text{Tahun 2023 : Net Profit Margin} = \frac{1.021.181.029}{2.014.488.003} \times 100 \%$$

$$= 50.6 \%$$

Berdasarkan perhitungan Net Kinerja keuangan koperasi telah berubah dalam tiga tahun terakhir, menurut profit margin (NPM). Pada tahun 2021, NPM sebesar 53,5% menunjukkan tingkat efisiensi yang baik dalam menghasilkan laba dari pendapatan. Namun, penurunan NPM menjadi 48,1% pada tahun 2022 dapat mengindikasikan penurunan efisiensi yang perlu diperhatikan dalam menjaga kesehatan koperasi. Pada tahun 2023, pemulihan dengan NPM sebesar 50,6% menunjukkan adanya perbaikan yang positif.

87

2. Return On Asset (ROA)

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Dengan menggunakan rumus diatas, maka berikut perhitungan ⁷Return On Asset (ROA) Tahun 2021, 2022 dan 2023 adalah sebagai berikut.

$$\text{Tahun 2021 : Return On Asset} = \frac{1.065.844.490}{24.874.288.798} \times 100 \%$$

$$= 4.2 \%$$

$$\text{Tahun 2022 : Return On Asset} = \frac{918.112.105}{25.584.066.067} \times 100 \%$$

$$= 3.5 \%$$

$$\text{Tahun 2023 : Return On Asset} = \frac{1.279.497.470}{25.589.949.392} \times 100 \%$$

$$= 5 \%$$

Berdasarkan data ⁷ Return On Asset (ROA) tahun 2021, ⁵⁶ 2022 dan 2023, kinerja perusahaan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021, ROA tercatat sebesar 4.1 %, kemudian menurun menjadi 3.5 % pada tahun 2022, menunjukkan penurunan efisiensi penggunaan aset. Akan tetapi, pada tahun 2023 ROA meningkat menjadi 5 %, mencerminkan perbaikan kinerja ¹⁶ perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Secara keseluruhan, hal ini menunjukkan tantangan pada tahun 2022 telah berhasil diatasi dengan peningkatan yang positif pada tahun berikutnya.

⁸⁹ 3. Return On Equity (ROE)

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Dengan menggunakan rumus diatas, maka berikut perhitungan ⁷ Return On Equity (ROE) Tahun 2021, 2022 dan 2023 adalah sebagai berikut.

$$\text{Tahun 2021 : Return On Equity (ROE)} = \frac{1.065.844.490}{24.719.447.311} \times 100\%$$

$$= 4.3 \%$$

$$\text{Tahun 2022 : Return On Equity (ROE)} = \frac{918.112.105}{25.444.224.580} \times 100\%$$

$$= 3.6 \%$$

$$\text{Tahun 2023 : Return On Equity (ROE)} = \frac{1.279.497.470}{25.442.457.435} \times 100\% \\ = 5 \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, ROE mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 3,6% dari 4,3% di tahun 2021. Akan tetapi, kondisi ini membaik pada tahun 2023 dengan kenaikan ROE mencapai 5%, yang menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pemanfaatan modal untuk menghasilkan laba. Secara keseluruhan, pemulihan tren positif pada tahun 2023 mengindikasikan prospek ¹²¹kinerja keuangan yang lebih baik di masa depan.

¹¹⁹

4.3 Pembahasan

Pada bagian pembahasan, peneliti akan menjelaskan hasil yang didapatkan selama melaksanakan penelitian. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik dokumentasi ¹berupa laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Gunungsitoli tahun 2021-2023. Data yang diperoleh dari laporan keuangan KSP3 Nias Cabang Gunungsitoli tahun 2021-2023 dianalisis menggunakan 2 jenis rasio keuangan meliputi ⁵⁹rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Analisis ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan koperasi dalam mengelola aset, kewajiban, serta laba yang dihasilkan selama periode tertentu.

¹⁰⁴

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat dinilai kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan

(KSP3) Nias Cabang Botombawo Tahun 2021-2023 secara keseluruhan tercantum pada tabel dibawah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Kinerja Keuangan KSP3 Nias Cabang Botombawo
Tahun 2021-2023

JENIS RASIO	TAHUN			KRITERIA		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Rasio Likuiditas						
Current Ratio	150 %	170 %	162.4 %	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
Rasio Profitabilitas						
Net Profit Margin (NPM)	53.5 %	48.1 %	50.6%	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Return On Asset (ROA)	4.2 %	3.5 %	5 %	Cukup	kurang Baik	Cukup
Return On Equity (ROE)	4.3 %	3.6 %	5 %	Cukup Baik	Cukup	Cukup Baik

Sumber : KSP3 Nias Cabang Gunung Sitoli (Data Diolah Peneliti), 2025.

Setelah melakukan analisis terhadap laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo Tahun 2021, 2022, dan 2023. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan seperti Rasio Likuiditas (Current Ratio), Rasio Profitabilitas (Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) yang ditunjukkan pada tabel 4.1 di atas, kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo dapat dinilai

A. Rasio Likuiditas

Berdasarkan data rasio likuiditas Koperasi Simpan Pinjam untuk tahun 2021, 2022, dan 2023 serta berpedoman pada Perdep No. 06/Per/Dep.6/IV/2016, kondisi likuiditas koperasi dapat dikategorikan dalam kondisi cukup baik yang dapat dibuktikan dari Current Ratio yang

berkisar antara **150% hingga 170%**. Rasio tersebut ⁹⁶ menunjukkan bahwa koperasi memiliki kapasitas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti pencairan simpanan anggotadan pembayaran jatuh pinjaman yang jatuh tempo. Dengan demikian, rasio likuiditas yang berada di atas standar minimal, koperasi memiliki kemampuan yang kuat dalam menjaga kepercayaan anggota dan memastikan kelancaran operasional.

⁴ Dalam menganalisis kinerja keuangan koperasi, rasio likuiditas menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan. Meskipun rasio likuiditas dalam kategori cukup baik, koperasi tetap perlu mengelola aset lancarnya dengan lebih efektif. Rasio yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya dana menganggur yang belum dimanfaatkan secara optimal, sementara rasio yang terlalu rendah berisiko menghambat kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban keuangan mereka. Akibatnya, koperasi perlu menjaga keseimbangan antara ketersediaan dana untuk kebutuhan operasional dan penyaluran pinjaman kepada anggota agar tetap berkontribusi terhadap kesejahteraan anggotanya tanpa mengorbankan stabilitas keuangan koperasi. Secara keseluruhan, kinerja likuiditas koperasi dalam tiga tahun terakhir menunjukkan kondisi yang stabil dan mampu mendukung keberlanjutan operasionalnya.

B. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan data rasio profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam untuk tahun 2021, 2022, dan 2023 serta berpedoman Perdep No.

06/Per/Dep.6/IV/2016, kinerja keuangan dari rasio profitabilitas menunjukkan hasil yang cukup Positif. Hal ini dapat dinilai dari *Net Profit Margin (NPM)* berada pada angka 53.5% di tahun 2021, turun menjadi 48.1% di tahun 2022, dan meningkat kembali menjadi 50.6% di tahun 2023, sehingga dapat dikategorikan sebagai **sangat baik**. NPM yang tinggi ini mencerminkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba bersih yang signifikan dibandingkan dengan total pendapatan, yang menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan biaya dan pendapatan.

Selain itu juga, data *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* pada tahun 2021, 2022, dan 2023, kinerja keuangan menunjukkan variasi yang signifikan. ROA memiliki nilai 4.1% pada tahun 2021 yang kemudian mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar 3.5% yang akhirnya meningkat kembali menjadi 5% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas koperasi dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba mengalami penurunan di tahun 2022 sehingga kinerja koperasi termasuk dalam kategori kurang baik. Akan tetapi, kinerja koperasi menunjukkan pemulihan yang baik di tahun berikutnya, dengan penilaian bahwa ROA pada tahun 2023 berada dalam kategori cukup baik.

Sementara itu, ROE menunjukkan nilai 4.3% di tahun 2021, menurun menjadi 3.6% di tahun 2022 dan kembali meningkat menjadi 5% di tahun 2023. Kinerja ROE selama periode tersebut tergolong dalam kategori cukup baik. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2022, peningkatan yang terjadi pada tahun 2023 mengindikasikan adanya perbaikan dalam pengembalian investasi yang diberikan kepada anggota.

Secara keseluruhan, meskipun ada fluktuasi, baik ROA maupun ROE menunjukkan potensi profitabilitas yang baik bagi koperasi. Akan tetapi, masih diperlukan perhatian dalam pengelolaan aset dan ekuitas untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih optimal ¹⁵ di masa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo dianalisis menggunakan dua rasio keuangan: rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Oleh karena itu, temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan rasio likuiditas, Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo memiliki kinerja keuangan yang buruk. kategori cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan pada analisis *current ratio* yang memiliki nilai rata-rata 150 % - 170 %.
2. Kinerja keuangan Menurut rasio profitabilitas, Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo menunjukkan hasil yang cukup baik meskipun ada variasi. Ini mungkin dilihat pada nilai Net Profit Margin (NPM) termasuk dalam kategori yang sangat baik, menunjukkan seberapa efektif koperasi dalam menghasilkan keuntungan. ROI (Return on Assets) sempat menurun di tahun 2022, akan tetapi kembali meningkat di tahun 2023 yang menunjukkan pemulihan yang positif. Secara keseluruhan, koperasi menunjukkan potensi profitabilitas yang baik, namun perlu pengelolaan aset dan ekuitas yang lebih optimal agar kinerja tetap stabil dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Peneliti dapat membuat beberapa rekomendasi berdasarkan temuan yang diuraikan di atas.

1. Meskipun rasio likuiditas koperasi berada dalam kategori cukup baik, koperasi perlu mengelola aset lancarnya dengan lebih optimal agar tidak terjadi dana menganggur yang dapat mengurangi efisiensi keuangan. Koperasi dapat mempertimbangkan investasi jangka pendek atau meningkatkan penyaluran pinjaman kepada anggota.
2. Untuk meningkatkan profitabilitas, koperasi perlu memperbaiki strategi pengelolaan biaya dan pendapatan, efisiensi dalam operasional, pemanfaatan aset yang lebih optimal, serta diversifikasi sumber pendapatan dapat membantu meningkatkan laba bersih dan memperkuat kinerja keuangan koperasi secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M., T. 2021. *Pengantar Ekonomi Koperasi*. Purbalingga : Eureka Media Aksara.
- Asia, *et.al.*,2023. Analisis laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*. 19 (1).
- Dewi, M. 2023. *Metode Penelitian*. Padang : CV. Muharika Rumah Ilmiah.
- Fahmi. I. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fitriana, A. 2024. *Analisis Laporan Keuangan*. Purbalingga : Cv. Malik Rizki Amanah
- Herawati, N., R., & Sari, S., R., K. 2021. *Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Berbasis SKKNI*. Jawa Tengah : Lakeisha.
- Hidayat, W., W. 2018. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hutabarat, F. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Jakarta : Desanta Mulia visitama.
- Ichsan, Dkk. 2021. *Ekonomi Koperasi Dan UMKM*. Medan : Sentosa Deli Serdang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat
- Indriani, A.2018. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pembantu Minasa Upa. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kasmir, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Liow, F., E., 2022. *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Aceh : Muhammad Zaini.
- Maith, H., A. 2018. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA*.1(3) : 619-628.
- Sanjaya, S., & Rizky, M., F. 2018. “Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Taspen (Persero) Medan”. *Jurnal Akutansi Dan Keuangan Syariah*, 2(2) : 278-293.
- Seto, Dkk.2023. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Global Eksekutif Teknologi.
- Sufyati, H., Dkk. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Cirebon : Insania.

- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D. Bandung : Alfabeta.
- Telaumbanua, A. 2021. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Botombawo Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias”. *Jurnal EMBA*. 9 (2) : 34-43.

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM PENGEMBANGAN PEDESAAN (KSP3) NIAS CABANG BOTOMBAWO

ORIGINALITY REPORT

41 %

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	skripsistie.files.wordpress.com Internet	181 words — 2 %
2	repository.uhn.ac.id Internet	134 words — 2 %
3	repository.unja.ac.id Internet	122 words — 1 %
4	123dok.com Internet	111 words — 1 %
5	www.sap-express.id Internet	91 words — 1 %
6	repository.umnaw.ac.id Internet	90 words — 1 %
7	j-innovative.org Internet	76 words — 1 %
8	www.belajartanpastres.id Internet	73 words — 1 %

9	konsultasiskripsi.com Internet	71 words — 1%
10	danielstephanus.wordpress.com Internet	70 words — 1%
11	core.ac.uk Internet	66 words — 1%
12	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	66 words — 1%
13	jurnal.unimor.ac.id Internet	66 words — 1%
14	repository.ub.ac.id Internet	64 words — 1%
15	repository.umsu.ac.id Internet	61 words — 1%
16	docplayer.info Internet	56 words — 1%
17	ejournal.staindirundeng.ac.id Internet	52 words — 1%
18	www.scribd.com Internet	47 words — 1%
19	repository.uinfasbengkulu.ac.id Internet	45 words — 1%
20	repository.ummat.ac.id Internet	43 words — 1%

repository.unmuhjember.ac.id

21	Internet	42 words — < 1 %
22	etheses.uin-malang.ac.id Internet	38 words — < 1 %
23	jurnal-lp2m.umnaw.ac.id Internet	36 words — < 1 %
24	jurnal.uniraya.ac.id Internet	36 words — < 1 %
25	repository.unibos.ac.id Internet	36 words — < 1 %
26	e-journal.sari-mutiara.ac.id Internet	34 words — < 1 %
27	ar.scribd.com Internet	33 words — < 1 %
28	repository.upbatam.ac.id Internet	33 words — < 1 %
29	jurnal.itbsemarang.ac.id Internet	32 words — < 1 %
30	repository.radenintan.ac.id Internet	32 words — < 1 %
31	Sulastri Sulastri, Fuad Ramdhan Ryanto. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak", Jurnal Produktivitas, 2021 Crossref	30 words — < 1 %
32	repository.uin-suska.ac.id Internet	

30 words — < 1 %

33 repository.unwira.ac.id
Internet

30 words — < 1 %

34 Miftahul Jannah , Nirwana. "KOPERASI SYARIAH
DAN UMKM", Open Science Framework, 2022
Publications

29 words — < 1 %

35 k3financialmanagement.blogspot.com
Internet

29 words — < 1 %

36 ejournal.unhasy.ac.id
Internet

28 words — < 1 %

37 jurnal.portalpublikasi.id
Internet

27 words — < 1 %

38 journal.stiestekom.ac.id
Internet

26 words — < 1 %

39 skripsistie.wordpress.com
Internet

26 words — < 1 %

40 www.slideshare.net
Internet

26 words — < 1 %

41 liethralsice.web.app
Internet

25 words — < 1 %

42 repo.iain-tulungagung.ac.id
Internet

24 words — < 1 %

43 Megi Sila Jona Warongan, Ventje Ilat, Natalia
Gerungai. "ANALISIS RASIO ARUS KAS DALAM
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. PLN (PERSERO)

23 words — < 1 %

WILAYAH SULUTTENGGO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018

Crossref

-
- | | | |
|----|--|------------------|
| 44 | eprints.iain-surakarta.ac.id
<small>Internet</small> | 23 words — < 1 % |
|----|--|------------------|
-
- | | | |
|----|--|------------------|
| 45 | eprints.polsri.ac.id
<small>Internet</small> | 23 words — < 1 % |
|----|--|------------------|
-
- | | | |
|----|--|------------------|
| 46 | repositori.umsu.ac.id
<small>Internet</small> | 23 words — < 1 % |
|----|--|------------------|
-
- | | | |
|----|--|------------------|
| 47 | download.garuda.ristekdikti.go.id
<small>Internet</small> | 21 words — < 1 % |
|----|--|------------------|
-
- | | | |
|----|--|------------------|
| 48 | s3.amazonaws.com
<small>Internet</small> | 21 words — < 1 % |
|----|--|------------------|
-
- | | | |
|----|--|------------------|
| 49 | ukitoraja.id
<small>Internet</small> | 19 words — < 1 % |
|----|--|------------------|
-
- | | | |
|----|--|------------------|
| 50 | Devi Lusiyana, Arik Susbiyani, Didik Eko.
"Kompetensi Sumber Daya Manusia dan
Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap
Kualitas Laporan Keuangan", BUDGETING : Journal of Business,
Management and Accounting, 2020
<small>Crossref</small> | 18 words — < 1 % |
|----|--|------------------|
-
- | | | |
|----|--|------------------|
| 51 | Jayasan Sijabat, Theresia Pradiani, Fathorrahman
Fathorrahman. "Loyalitas Pelanggan yang
Dipengaruhi oleh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, dan
Promosi Penjualan pada Pelanggan Pareto Penerbit Erlangga
Cabang Palembang", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan
Kemasyarakatan, 2024
<small>Crossref</small> | 18 words — < 1 % |
|----|--|------------------|

52	eprints.uny.ac.id Internet	18 words — < 1 %
53	jurnal.uinbanten.ac.id Internet	18 words — < 1 %
54	pdfslide.tips Internet	18 words — < 1 %
55	repository.upi.edu Internet	18 words — < 1 %
56	Audrey Candra, Elisabeth Jayanti, Zahra Syabina, Dyah Cahyasari. "Analisis Rasio Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ciputra Development Tbk Periode 2021-2023", Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan, 2024 Crossref	17 words — < 1 %
57	ejurnal.untag-smd.ac.id Internet	17 words — < 1 %
58	pdfcookie.com Internet	17 words — < 1 %
59	pt.scribd.com Internet	17 words — < 1 %
60	www.koleksiskripsi.com Internet	17 words — < 1 %
61	MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 3 Nomor 1 Juni 2012", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2012 Crossref	16 words — < 1 %

62	Internet	16 words — < 1 %
63	journal.ipm2kpe.or.id Internet	16 words — < 1 %
64	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet	16 words — < 1 %
65	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	16 words — < 1 %
66	repository-feb.unpak.ac.id Internet	16 words — < 1 %
67	www.coursehero.com Internet	16 words — < 1 %
68	Amirah Ahmad Nahrawi. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah BNI Syariah", Perisai : Islamic Banking and Finance Journal, 2017 Crossref	15 words — < 1 %
69	repository.unhas.ac.id Internet	15 words — < 1 %
70	repository.unpas.ac.id Internet	15 words — < 1 %
71	docobook.com Internet	14 words — < 1 %
72	eprints.pancabudi.ac.id Internet	14 words — < 1 %

73	repository.ugj.ac.id Internet	14 words — < 1 %
74	adoc.pub Internet	13 words — < 1 %
75	arfanwira.blogspot.com Internet	13 words — < 1 %
76	ejournal.uigm.ac.id Internet	13 words — < 1 %
77	ejournal.unmus.ac.id Internet	13 words — < 1 %
78	eprints.walisongo.ac.id Internet	13 words — < 1 %
79	hakunix.blogspot.com Internet	13 words — < 1 %
80	repository.poltekbangplg.ac.id Internet	13 words — < 1 %
81	repository.stie-mce.ac.id Internet	13 words — < 1 %
82	repository.upm.ac.id Internet	13 words — < 1 %
83	tambahpinter.com Internet	13 words — < 1 %
84	text-id.123dok.com Internet	13 words — < 1 %

85 Muhammad Maulana. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT BAYAN RESOURCE Tbk Per 2015-2017", Research Journal of Accounting and Business Management, 2018
Crossref 12 words — < 1 %

86 es.scribd.com
Internet 12 words — < 1 %

87 jurnal.alimspublishing.co.id
Internet 12 words — < 1 %

88 repository.unair.ac.id
Internet 12 words — < 1 %

89 id.123dok.com
Internet 11 words — < 1 %

90 johannessimatupang.wordpress.com
Internet 11 words — < 1 %

91 repositori.ukdc.ac.id
Internet 11 words — < 1 %

92 repositori.umrah.ac.id
Internet 11 words — < 1 %

93 xcontohmakalah.blogspot.com
Internet 11 words — < 1 %

94 digilib.uinsby.ac.id
Internet 10 words — < 1 %

95 eprints.unsri.ac.id
Internet 10 words — < 1 %

96	Internet	10 words — < 1 %
97	repositori.usu.ac.id Internet	10 words — < 1 %
98	repository.ar-raniry.ac.id Internet	10 words — < 1 %
99	repository.stiegici.ac.id Internet	10 words — < 1 %
100	repository.uinjambi.ac.id Internet	10 words — < 1 %
101	repository.untag-sby.ac.id Internet	10 words — < 1 %
102	repository.usd.ac.id Internet	10 words — < 1 %
103	bappeda.mubakab.go.id Internet	9 words — < 1 %
104	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet	9 words — < 1 %
105	eprints.umg.ac.id Internet	9 words — < 1 %
106	journal.unimar-amni.ac.id Internet	9 words — < 1 %
107	jurnal.pascabangkinang.ac.id Internet	9 words — < 1 %
108	library.um.ac.id	

Internet

9 words — < 1 %

109 myskripsi.netlify.app

Internet

9 words — < 1 %

110 rayvha.wordpress.com

Internet

9 words — < 1 %

111 repositori.uma.ac.id

Internet

9 words — < 1 %

112 repository.stiedewantara.ac.id

Internet

9 words — < 1 %

113 repository.ubharajaya.ac.id

Internet

9 words — < 1 %

114 www.xkopi.com

Internet

9 words — < 1 %

115 Mufida Amaliah. "Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada PDAM Prabujaya Kota Rabumulih", Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi, 2023

Crossref

8 words — < 1 %

116 Rypho Delzy Perkasa, Wiwid Nur Sulistiani. "Peran dan Tantangan Koperasi dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat yang Berada di Desa Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu", El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2023

Crossref

8 words — < 1 %

117 St. Nurul Fadillah, Moh. Yasin Soumena, Darwis Darwis. "PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN

8 words — < 1 %

TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA", Jurnal Bisnis dan Manajemen, 2024

Crossref

118	ajengdianantari.wordpress.com Internet	8 words — < 1 %
119	eskripsi.usm.ac.id Internet	8 words — < 1 %
120	hery-susilo.blogspot.com Internet	8 words — < 1 %
121	id.berita.yahoo.com Internet	8 words — < 1 %
122	id.scribd.com Internet	8 words — < 1 %
123	lib.unnes.ac.id Internet	8 words — < 1 %
124	media.neliti.com Internet	8 words — < 1 %
125	nellaayuningrum.wordpress.com Internet	8 words — < 1 %
126	repository.uinsu.ac.id Internet	8 words — < 1 %
127	repository.uisu.ac.id Internet	8 words — < 1 %
128	widiatriyulyanti.wordpress.com Internet	8 words — < 1 %

129 Angelina Lale Buu, Yosefina Andia Dekrita, Yoseph Darius Purnama Ranga. "Implementasi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Pasar Tingkat", Jurnal Simki Economic, 2024

7 words — < 1%

Crossref

130 Joko Supriyanto. "EVALUASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE SISTEM DU PONT", Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN), 2021

7 words — < 1%

Crossref

131 Mohamad S. E. Dingkol, Sri Murni, Joy E. Tulung. "PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017)", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2020

7 words — < 1%

Crossref

132 Munawir Munawir, Nasruddin Nasruddin, Andi Muh. Saputra, Muh. Miftahul Khaer, Retoningrum Retoningrum. "Analisis Rasio Likuiditas sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Period 2020-2023", Prosiding Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia - e-ISSN 3026-4499, 2024

7 words — < 1%

Crossref

133 Alfin Akuba, Hasmirati Hasmirati. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS PADA PT. TELKOM INDONESIA Tbk", SIMAK, 2019

6 words — < 1%

Crossref

134 Anggun Preselia, Anggraeni Yunita, Julia. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja

6 words — < 1%

- 135 Idham Lakoni. "PENGARUH PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA", Creative Research Management Journal, 2018

Crossref

- 136 Mc Donald Porajow. "KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN PEMBELAJARAN DARI PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER CYCLICAL DI BURSA EFEK INDONESIA", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2024

Crossref

- 137 Trinik Susmonowati. "ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) SEBAGAI PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA INDUSTRI TELEKOMUNIKASI SUATU ANALISIS EMPIRIK", Transparansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi, 2018

Crossref

- 138 Verawaty Verawaty, Ade Kemala Jaya, Megawati Megawati. "DETERMINAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN LINDUNG NILAI (HEDGING) DENGAN INSTRUMEN DERIVATIF VALUTA ASING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2020

Crossref

- 139 Winston - Pontoh. "Goodwill No. 1 Vol. 4 Juni 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2013

Crossref

- 140 catarts.wordpress.com

Internet

141	eprints.perbanas.ac.id Internet	6 words — < 1%
142	eprints.undip.ac.id Internet	6 words — < 1%
143	islamicmarkets.com Internet	6 words — < 1%
144	journal.feb.unmul.ac.id Internet	6 words — < 1%
145	jurnalmadani.org Internet	6 words — < 1%
146	prin.or.id Internet	6 words — < 1%
147	www.repository.trisakti.ac.id Internet	6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF
EXCLUDE MATCHES OFF